

## **KOMPOSISI DAN TEKNIK PERMAINAN ALAT MUSIK MARAWISM PADA LAGU “SUFNA YUNA” DI PONDOK AL-MUAWWANAH**

**Baiq Ririn Ety Efrianti**  
[ririnety@gmail.com](mailto:ririnety@gmail.com), Universitas Hamzanwadi

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Komposisi dan Teknik Permainan Alat Musik Marawis Pada Lagu “Sufna Yuna” di Pondok Al-Muawwanah Dusun Johar Baru Desa Penujak Kabupaten Lombok Tengah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah musik marawis pondok Al-Muawwanah yang meliputi komposisi dan teknik permainan alat musik marawis pada lagu sufna yuna. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan teknik validitas data yaitu kredibilitas. Dari hasil penelitian ditemukan tentang: 1) komposisi alat musik marawis pada lagu “Sufna Yuna” meliputi ritme/ritmis, tempo, dinamika, syair, dan instrumen; 2) teknik permainan alat musik marawis pada lagu “Sufna Yuna” terdiri dari teknik permainan atau teknik pukul, dan bunyi dari masing-masing alat musik.

**Kata Kunci:** komposisi; teknik permainan; alat musik marawis; lagu “Sufna Yuna”

## **COMPOSITION AND TECHNIQUE OF MARAWIS MUSICAL INSTRUMENT GAME ON “SUFNA YUNA” SONG IN PONDOK AL- MUAWWANAH**

### **Abstract**

*This study aimed to describe the composition and technique of Marawis musical instrument play on the song “Sufna Yuna” in Pondok Al-Muawwanah, Johar Baru, Penujak Village, Central Lombok Regency. The research was conducted in Johar Baru, Penujak Village. The approach used in this study was descriptive qualitative. The object of this research was the marawis music of Al-Muawwanah boarding school which includes the composition and technique of playing musical instruments marawis on yuna sufna songs. Data collections were done by 1) observation, 2) interviews, and 3) documentation. Data analysis was carried out by 1) data reduction, 2) data presentation, and 3) conclusions. To check the validity of the data, the data validity technique is Credibility. From the results of the study found about: 1) the composition of musical instruments marawis on yuna sufna songs include rhythm / rhythm, tempo, dynamics, poetry, and instruments. 2) the technique of playing musical instruments marawis on yuna Sufna songs consists of the technique of playing or technique, and the sound of each musical instrument.*

**Keywords:** *composition; playing technique; marawis instrument music; “Sufna Yuna” song*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman seni dan budaya, baik yang berupa seni tradisional ataupun seni budaya yang timbul karena adanya proses akulturasi. Masuknya berbagai seni yang baru (modern) dan lebih digemari merupakan salah satu perkembangan seni di Indonesia. Menurut Schopenhauer (dalam Prestisa 2013: 3), seni adalah segala usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk menyenangkan. Sedangkan arti kesenian adalah segala sesuatu yang mengenai atau berkaitan dengan seni. Seni mengarah pada suatu tujuan, yaitu mengungkapkan perasaan manusia. Jadi kesenian adalah salah satu isi dari kebudayaan. Kesenian adalah produk manusia. Seni lahir dari proses kemanusiaan yang artinya bahwa eksistensi seni merupakan cerminan dari nilai estetis dari oleh cipta, rasa, dan karsa manusia dalam ruang dan waktu. Seni sudah menjadi bagian dalam kehidupan manusia dalam salah satu aktivitasnya, diantaranya seni musik.

Musik religi yang sekarang berkembang saat ini di kawasan pantura pulau Lombok diantaranya adalah rebana, kasidah, hadroh, dan marawis. Musik Marawis mengalami perkembangan pesat di berbagai wilayah Indonesia dan perluasan di daerah pulau Lombok, seperti Lombok Timur, Lombok Tengah, dan lain-lain. Kesenian Marawis berkembang ke daerah lainnya dan kedesa, salah satunya Desa Penujak. Desa Penujak memiliki banyak kesenian, diantaranya kesenian musik, seperti musik tradisional maupun musik nusantara, diantaranya kasidah, hadroh, dan marawis. Keberadaan seni musik Marawis di Desa Penujak pada awalnya di populerkan oleh Pondok Pesantren dan sekolah-sekolah yang berbasis Islam. Fenomena musik marawis banyak di jumpai pada sekolah-sekolah yang berbasis Islam antara lain Madrasah Tasanawiah, Madrasah Aliah, SMP yang berbasis Islam, SMA yang berbasis Islam, dan sekolah-sekolah yang berbasis Pondok Pesantren.

Dalam musik Marawis atau Marwas identik dengan alat dan komposisi musiknya, seperti komposisi musik Marawis seperti ritme, tempo, dinamika, syair, dan lain-lain. Dalam alat musik Marawis identik dengan alat yang bernama hajir dan marawis. Peralatan yang lain yaitu: simbal, gendang batu, gendang dumbuk, sebagai pelengkap musik Marawis sehingga memberikan nuanya indah dan nyaring saat di pukul, dan dalam setiap aiat musik marawis memiliki teknik pukul yang berbeda-beda. Musik Marawis adalah musik yang berbentuk gendang kecil. Berdasarkan hal tersebut tulisan ini membahas kajian lebih dalam tentang komposisi dan teknik permainan Alat Musik Marawis pada lagu "Sufna Yuna" di Pondok Al-Muawwanah Dusun Johar Baru Desa Penujak Kabupaten Lombok Tengah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berkeinginan untuk mengungkapkan data atau informasi mengenai komposisi dan teknik permainan alat musik marawis pada lagu "Sufna Yuna" di Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak Kabupaten Lombok Tengah. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti sendiri adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 9).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Komposisi Alat Musik Marawis pada Lagu “Sufna Yuna” di Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak

Dalam pembahasan mengenai komposisi alat musik marawis pada lagu “Sufna Yuna” Pondok *Al-Muawwanah* yang berada di Dusun Johar Baru memiliki komposisi alat musik yang sama dengan alat musik yang lainnya dan lagu yang lainnya. Hasil wawancara dengan Ustad Ahmad selaku pelatih musik marawis pondok *Al-Muawwanah* tanggal 09 September 2019, menyatakan bahwa komposisi alat musik marawis pondok *Al-Muawwanah* pada lagu “Sufna Yuna” tergolong dalam jenis alat musik perkusi yang sumber bunyinya berasal dari alat itu sendiri atau sering di sebut alat musik *ideophone*. Instrumen tersebut sering juga disebut dengan instrumen perkusi (*percussion*), yang menurut bentuk sumber bunyinya dibedakan dalam instrumen batangan, lempengan, dan membran. Dalam alat musik Marawis pondok *Al-Muawwanah* memiliki bentuk alat musik yang beragam seperti kebanyakan instrumen musik pada umumnya. Memiliki ciri-ciri alat musik yang hampir sama dengan alat musik *rebana* dan *qasidah* namun pada alat musik marawis ini memiliki bentuk yang bervariasi dan memiliki nama-nama pada setiap alat musiknya, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Gendang Marwas

Dalam hasil wawancara pada tanggal 09 Februari 2019 Ustad Ahmad menyatakan bahwa Marawis merupakan sebuah gendang kecil yang ukuran garis tengahnya 10 cm, dan tinggi 17 cm. Alat ini terbuat dari kayu yang bagian tengahnya di lubangi sehingga berbentuk mirip sebuah tabung. Kedua bagian ujungnya ditutup dengan kulit binatang yang berfungsi sebagai selaput atau memberan. Adapun kulit binatang yang sering digunakan adalah kulit kambing atau domba. Alat ini di pegang oleh 7 orang pemain.



Gambar 1. Gendang Marawi (dokumentasi)

#### b. Hajir

Dalam hasil wawancara pada tanggal 09 Februari 2019 Ustad Ahmad menyatakan bahwa hajir merupakan alat musik sejenis gendang yang berbentuk mirip sekali dengan dandang, bagian tengah dan kedua ujungnya memiliki diameter yang sama.

Hajir memiliki ukuran panjang 30-35 cm, dan lebar 29-35 cm yang dimainkan seperti menabuh gendang hajir ini terbuat dari kayu dan kedua sisinya di tutupi kulit binatang.



Gambar 2. Hajir (dokumentasi)

#### c. Dumbuk Batu

Dalam hasil wawancara pada tanggal 09 Februari 2019, Ustad Ahmad menyatakan bahwa dumbuk batu adalah sejenis gendang yang berbentuk seperti sebuah dandang yang memiliki diameter yang berbeda pada kedua sisinya. Pada ujung yang tertutup memiliki diameter yang lebih besar, dan ujung yang satunya terbuka dan memiliki diameter yang lebih kecil. Dumbuk batu terbuat dari bahan aluminium, ada juga yang terbuat dari kayu mahoni, memiliki ukuran 6-8 inch (18-20cm), yang satu sisi ditutup dan satu sisi di buka. Dumbuk batu memiliki bunyi yang nyaring, dan digunakan untuk ngerampel.



Gambar 3. Dumbuk Batu (dokumentasi)

#### d. Dumbuk Pinggang

Dalam hasil wawancara pada tanggal 09 Februari 2019 Ustad Ahmad menyatakan bahwa dumbuk pinggang adalah sebuah gendang yang bentuknya mirip dengan dandang, bagian tengah dan kedua ujungnya memiliki diameter yang berbeda-beda. Pada ujung yang tertutup memiliki diameter yang lebih besar, dan ujung yang satunya terbuka dan memiliki diameter yang lebih kecil. Dumbuk pinggang terbuat dari bahan aluminium, ada juga yang terbuat dari kayu mahoni, memiliki ukuran 6-8 inch (18-20cm).



Gambar 4. Dumbuk Pinggang (dokumentasi)

#### e. Simbal dan Tamborin (kecrek)

Dalam hasil wawancara pada tanggal 09 Februari 2019 Ustad Ahmad menyatakan bahwa kecrek atau kecrekan adalah alat pukul terdiri dari dua alat musik yg di satukan menjadi satu, alat musik ini terdiri dari dua keping logam, seperti simbal dan tamborin atau tutupan panci yang saling dipukul sehingga memberikan nuansa suara yang bervibrasi secara bebas. Alat musik ini adalah alat musik tambahan untuk memberikan variasi suara pada komponen alat musik marawis.



Gambar 5. Kecrek (dokumentasi)

Dalam hal ini musik marawis pondok *Al-Muawwanah* termasuk dalam komposisi alat musik *ideophone* yang bentuk sumber bunyinya dari alat musik tersebut dengan cara dipukul (perkusi). Dan alat musik marawis pondok *Al-Muawwanah* ini terdiri dari gendang marwas, hajir, dumbuk batu, dumbuk pinggang, dan kecrek. Sedangkan dalam komposisi musik, musik marawis pondok *Al-Muawwanah* pada lagu "Sufna Yuna" meliputi sebagai berikut:

#### 2. Komposisi Musik Marawis Pada Lagu "Sufna Yuna" di Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak.

Komposisi musik musik Marawis pondok *Al-Muawwanah* pada lagu "Sufna Yuna" meliputi:

##### a. Ritme/irama

Nurmalinda (2015: 159) menyatakan ritme atau irama adalah panjang pendeknya nada pada lagu. Irama berhubungan dengan birama, karena birama menentukan nada pada setiap ketukan. Ritme atau irama yang terkandung pada musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak memiliki tiga unsur ritme atau irama yang disesuaikan dengan ketiga jenis pukulan yang dimainkan. Menurut Purnomo dan Subagyo (2010: 86) menyatakan bahwa "ada tiga jenis pukulan pada musik marawis, yaitu zapin, sarah, dan zaefah." Perbedaannya didasarkan pada jenis cara yang



dimainkan: (1) Teknik pukulan jahiepe/zapin mengiringi lagu-lagu gembira yang kedangdut dangdut pada saat pementasan diatas panggung, seperti lagu berbalas pantun; (2) Teknik pukulan sarah dipakai untuk mengarak pengantin; (3) Teknik pukulan zahefah untuk mengiringi lagu-lagu di majlis. Dalam ketiga jenis pukulan ini seperti jahiepe/zapin, sarah, dan zahefah. Ketiga jenis pukulan ini memiliki nuansa ritme (irama) yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Hasil wawancara pada tanggal 09 Februari 2019 Ustad Ahmad selaku pelatih musik Marawis Pondok Al-Muawwanah mengatakan bahwa dalam lagu "Sufna Yuna" tidak menggunakan semua jenis pukulan di antaranya jahiepe/zapin, sarah, dan zahefah melainkan hanya menggunakan satu jenis pukulan saja yaitu pukulan jahiepe/zapin, pukulan jahiepe/zapin biasanya lebih ke nuansa agak ke dangdut-dangdut dan pukulannya agak cepat.

Berikut analisis bentuk ritme pada jenis pukulan jahiepe/zapin pada musik Marawis Pondok Al-Muawwanah pada lagu "Sufna Yuna" Dusun Johar Desa Penujak. Pukulan jahiepe/zapin, seperti yang telah diketahui mengenai pukulan jahiepe/zapin yang dimainkan oleh musik Marawis Pondok Al-Muawwanah Dusun Johar Baru Desa Penujak jenis pukulan ini bernuansa kedangdut-dangdut. Hal ini didasari dari permainan pukulan pada alat musik dumbukbatu dan dumbuk pinggang yang menjadi penarik dan pemberi tempo pada saat pukulan jahiepe/zapin dimainkan. Secara simbolik di dalam penulisan partiture pada pukulan jahiepe/zapin menggunakan partitur symbol yang mudah di pahami dan di pelajari. Hasil wawancara pada tanggal 19 Maret 2019 dengan Sugiarto, selaku ahli musik, menyatakan bahwa musik Marawis termasuk musik perkusi, sama seperti drum, tidak mempunyai nada, dan menggunakan notasi simbol, tapi kalau mau ditulis notasi baloknya bisa saja, tetapi harus menggunakan notasi untuk perkusi, bukan notasi yang bernada. Tetapi sebaiknya menggunakan notasi symbol yang mudah dipahami dan dipelajari.

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut ini bentuk partiture ritme pukulan jahiepe pada musik Marawis Pondok Al-Muawwanah pada lagu "Sufna Yuna".

Ritme pukulan *jahiepe (zapin)*.

Marwas

Pukulan 1: 1 P P

Pukulan 2: 1 P P D

Pukulan Tanya: D 1 P P D P P P D P P P D P P P D

Pukulan Jawab: D 1 P P ½ PP PP PP PP PP PP

Hajir

Pukulan 1: 1 D D D (di mainkan pada lagu awal atau untk mengawali lagu)

Pukulann 2: 1 T T T D1 T T T D 1 T T T D1 T T T D

Dumbuk Pinggang

Pukulan1: 1 D D D (di mainkan pada lagu awal atau untk mengawali lagu).

Pukulan2: 1 T. T. T. D 1 T. T. T. D 1 T. T. T. D 1 T. T. T. D

Dumbuk Batu

Pukulan1: 1 D D D (di mainkan pada lagu awal atau untk mengawali lagu).

Pukulan 2 : 1 T. T. T. D 1 T. T. T. D 1 T. T. T. D 1 T. T. T. D



Rampel Dumbuk Batu : ½TT. TT.TT.1D

Rincik atau Kecrek

Rincik/ Kecrekan: 1X X X X 1X X X X X 1X X X X 1X X X X ½ XX XX XX 10  
1X X X X 1 X X X X 1 X X X X 1 X X X X

Keterangan :

P = pak

D = dung

T = tung

T.= tak

X= cek-cek-cek

0= teshh

1 = satu ketuk

½ = setengah ketuk

Hasil wawancara tanggal 09 Februari 2019, Ustad Ahmad menyatakan notasi yang menggunakan symbol diatas dapat diketahuai bahwa, alat musik Marawis yang digunakan Pondok *Al-Muawwanah* berjumlah 7 buah dibagi menjadi 2 fungsi yang berbeda yaitu sebagai tukang penanya dan penjawab. Dalam alat musik Marawis pada lagu "Sufna Yuna" dimainkan di pertengahan musik yang dimainkan, setelah diawali dengan lagu yang dinyanyikan, lalu pukulan dari hajir, dumbuk pinggang, dan dumbuk batu yang menjadi penarik dan komando alunan musik, barulah gendang marwas atau marawis dan rincik (simbal atau tamborin) dimainkan. hal ini telah disesuaikan mengenai jenis pukulan yang dimaikanan yaitu pukulan jahiepe/zapin yang ritmenya bernunasa kedangdut-dangdutan yang bersifat ngebit.

## **b. Melodi**

Menurut Hamja dan Widarti (dalam Nurmalinda 2015: 161), mengatakan bahwa melodi adalah urutan nada-nada yang berbentuk satu lagu, suatu melodi dapat dibatasi sebagai suatu rangkaian beberapa atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara beraturan. Dalam hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 09 Februari 2019 di Pondok *Al-Muawwanah* sekaligus tempat latihan musik Marawis *Al-Muawwanah*, Ustad Ahmad menyatakan bahwa, "Kalau di Marawis kami tidak ada melodi, soalnya dimarawis kami ini Marawis klasik atau masih bernunsa tradisional belum ada penggabungan alat musik moderen. Maka dari itu musik Marawis kami lebih ke tradisional dan klasikal".A rtinya, musik Marawis dari Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak tersebut tidak memiliki unsur melodi dikarenakan musik Marawis tersebut masih tergolong kedalam jenis musik Marawis tradisionl dan klasical atau klasik yang belum memiliki tambahan alat musik yang lain. Oleh sebab itu penggunaan melodi pada musik Marawis masih belum dapat dihasilkan mengingat alat melodis yang menghasilkan unsur-unsur melodi tidak dapat dihasilkan dan di perpadukan dengan komponen alat musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak.

## **c. Harmoni**

Nasution (2016: 15), mengemukakan harmoni secara umum dapat dikatakan sebagai kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan,

walaupun harmoni dapat juga terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan beraturan. Secara teknis harmoni meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk keseluruhan. Namun dalam musik Marawis Pondok Al-Muawwanah belum memiliki suatu bentuk harmoni yang signifikan dikarenakan tidak ditemukannya alat musik yang mengandung unsur melodi dan unsur pembentuk harmoni pada musik Marawis di Pondok Al-Muawwanah Dusun Johar Baru Desa Penujak. Hal inilah yang menjadi kendala untuk menentukan bentuk suatu harmoni pada musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah*.

#### **d. Tempo**

Menurut Nurmalinda (2015: 159), berpendapat bahwa tempo adalah tingkat kecepatan dan lambatnya permainan musik. Bentuk tempo pada musik Marawis Pondok Al-Muawwanahdi golongan menjadi 3 jenis, yaitu tempo pelan, tempo sedang, dan tempo cepat dalam memainkan 3 jenis pukulan Marawis seperti pukulan jahiepe/zapin, sarah, dan zahefah. Dalam lagu "Sufna Yuna" tempo yang di gunakan adalah tempo pukulan jahiepe/zapin. Berdasarkan hasil penelitian, dan wawancara pada tanggal 09 Februari 2019 terkait tentang tempo pada lagu "Sufna Yuna" Ustad Ahmad menyatakan bahwa lagu "Sufna Yuna" musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* menggunakan tempo pada pukulan jahiepe/zapin, memiliki bentuk tempo yang cepat dan lebih menggebit atau menggembirakan dikarenakan jenis pukulan jahiepe/zapin ini memiliki nuansa pukulan yang seperti kedangdut-dangdut. Oleh karenanya, bentuk tempo pada pukulan ini, dapat dikategorikan kedalam jenis allegro atau tempo cepat dalam pertunjukan musik Marawis *Al-Muawwanah* yang ditampilkan.

#### **e. Dinamika**

Menurut kamus Boneo (dalam Nurmalinda 2015: 161), dinamika merupakan keras lembutnya dalam memainkan musik. Dalam pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa memainkan alat musik terdapat dinamika untuk menentukan keras dan lembutnya musik yang dimainkan. Berdasarkan penelitian dan analisis dilapangan terkait bentuk dinamika dari komposisi musik Marawis pondok *Al-Muawwanah* pada lagu "Sufna Yuna" menggunakan dinamika pukulan jahiepe/zapin, dengan ini peneliti akan menjelaskan dinamika pukulan jahiepe/zapin yang digunakan pada lagu "Sufna Yuna".

Pukulan jahiepe/zaipe setelah melakukan analisis dengan menyaksikan secara langsung proses latihan musik Marawis tersebut, bentuk dinamika yang digunakan pada pukulan jahiepe/zapin yaitu forte (f) yang artinya keras. Pada saat musik dimainkan, suara pukulan alat musik Marawis yang berjumlah 7 buah terdengar keras dan kuat sehingga menimbulkan alunan irama dangdut yang kuat dan bertenaga. Sedangkan alat lain seperti dumbuk batu, dumbuk pinggang, hajir, dan rincik (simbsl atau tamborin) memiliki bentuk dinamika yang mezza forte (MF) yang artinya agak keras di karenakan alat tersebut memang memberikan alunan bunyi yang berimbang di bandingkan gendang marawis yang cukup kerasa dan kuat.

#### **f. Syair atau lagu**

Menurut Pono (dalam Prestisa 2013: 5), menyatakan syair dalam musik, bentuk berdasarkan susunan ragkaian lagu atau lirik lagu yang ditentukan menurut bagian-bagian kalimatnya. Dalam hasil wawancara pada tanggal 09 Februari 2019 Ustad

Ahmad menyatakan bahwa syair atau lagu yang sering dibawakan oleh musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru yaitu syair atau lagu yang bernuansa islami atau shollawat. Salah satu syair atau lagu yang dibawakan oleh musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* adalah syair yang berjudul “Sufna Yuna”.

### Syair Sufna Yuna

Syufna yuna.....

Zamaluna haluna nahdor.....

Lawwa muna.....

Wallaw uraw lawyuna bilma.....

Sarrahat thowil.....

Ala albini.....

Halani na thowil.....

Hallani nahdor.....

Selile.....li....le.....li....le.....ainale....ainale....ainale.... 2x.

Syufna yuna

Zamaluna, haluna nahdor.

Lawwamuna walla uraw lawyuna bilma 2x.

Sarrahat thowil, ala albini.

Halani thowil hallani nahdo 2x.

Selile.....li le.....li le....ainale....ainale...ainale2x.

Ainale ainale ainale.....ainale ainale ainale ainale.....ainale.....2x

Miskit bahkit lamma sakit nahtahu ba'dhoid.

Toriq ibad ala albi wala albu al miskit 2x.

Oh... syufa'al bihtol al miswan.

Ha'rifina sushol wal fil at alamin 2x.

Selile...lile.....li le.....ainale....ainale....ainale2x.

Ainale ainale ainale.....ainale ainale ainale ainale.....ainale..... 2x

### g. Instrument

Menurut Rahmawati (2015: 452), menyatakan bahwa instrumen berarti alat musik atau peralatan dalam memainkan alat musik yang dapat menimbulkan getaran atau bunyi. Dalam pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa instrument berarti alat musik atau peralatan yang di gunakan dalam memainkan alat musik yang dapat menimbulkan getaran atau bunyi. Alat musik ritmis yang terkandung didalam musik Marawis, antara lain, gendang Marwas, hajir, dumbuk batu, dumbuk pinggang dan rincik (kecrekan). Dalam hasil penelitian atau observasi, disini peneliti akan menjelaskan alat musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru yang digunakan dalam memainkan lagu “Sufna Yuna” adalah:

**1. Marawis (marwas)**



Gambar 6. Gendang Marawi (dokumentasi)

**2. Hajir**



Gambar 7. Hajir (dokumentasi)

**3. Dumbuk Batu**



Gambar 8. Dumbuk Batu (dokumentasi)

#### 4. Dumbuk Pinggang



Gambar 9. Dumbuk Pinggang (dokumentasi)

#### 5. Simbal dan Tamborin (kecrek)



Gambar 10. Kecrek (dokumentasi)

Dalam penjelasan di atas komposisi musik yang di gunakan pondol *Al-Muawwanah* pada lagu “Sufna Yuna” adalah ritme, tempo, dinamika, syair dan instrument, jenis pukulan musik marawis pondok *Al-Muawwanah* yaitu hahiepe/zapin, sarah, dan zahifah. Namun dalam lagu “Sufna Yuna” pukulan yang digunakan adalah pukulan jahiepe/zapin yang nuansanya ngebit atau ke dangdut dandutan. Musik marawis pondok *Al-Muawwanah* masih tergolong dalam musik klasik atau tradisional, yang dimana musik marawis pondok *Al-Muawwanah* belum memiliki alat musik yang memberikan nuansa melodi dan harmoni.

#### 3. Teknik Permainan Alat Musik Marawis Pada Lagu “Sufna Yuna” di Pondok Al-Muawwanah Dusun Johar Baru Desa Penujak.

Pembahasan selanjutnya mengenai teknik permainan alat musik Marawis yang ada pada Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak. Dalam hal ini teknik permainan yang dimaksud adalah suatu cara, bentuk, dan pola yang digunakan untuk memainkan instrumen pada alat-alat musik Marawis atau pola permainan dalam memainkan alat-alat musik Marawis oleh Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak. Teknik permainan yang digunakan Pondok *Al-Muawwanah* dalam memainkan alat musik marawis adalah teknik perkisi (teknik pukul) di karenakan alat yang digunakan adalah alat musik perkusi. Hasil wawancara dengan Ustad Ahmad 09 September 2019 menyatakan bahwa teknik permainan atau cara memainkan alat musik marawis pondok *Al-Muawwanah* dusun Johar Baru Desa Penujak pada lagu “Sufna Yuna” sama saja dengan cara memainkan alat musik pada lagu lainnya, namun yang membedakannya adalah jenis pukulan dan pola gerak yang digunakan, dalam

lagu “Sufna Yuna” jenis pukulan yang digunakan adalah pukulan jahiepe/zapin yang bernuansa ngebit kedangdut-dangdut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Ahmad pada tanggal 11 Februari 2019, menyatakan bahwa “teknik-teknik permainan yang digunakan tergantung dari pukulannya. Misalnya ketukan jahiepe/zapin, kita memakai pukulan yaitu “*dung, tung, tak, pak*”. Itu yang dikombinasikan *dung, tung, tak pak*. Kalaupun pukulan sarah itu sama juga seperti pukulan jahiepe/zapin tapi untuk apa namanya (sambil berpikir untuk menjelaskan) nadanya, terus cara mukulnya yang berbeda”. Namun dalam lagu “Sufna Yuna” teknik pukulan yang digunakan adalah teknik jahiepe/zaipe yang menggunakan pukulan *dung, tung, tak, dan pak* dalam alat musik Marawis, namun pukulan ini digunakan pada alat yang berbeda-beda, contoh dalam alat musik marawis dan hajir menggunakan pukulan yang berbeda tidak sama, begitupun dengan alat musik lainnya.

Berikut akan dideskripsikan tentang teknik atau cara, dan pola dalam memainkan alat-alat musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* pada lagu “Sufna Yuna” yang sebagian datanya diperoleh bersumber dari hasil observasi maupun wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait sebagai narasumber. Adapun teknik memainkan alat musik Marawis pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak pada lagu “Sufna Yuna” pada masing-masing alat musik tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Gendang Marwas

Dalam wawancara dengan Ustad Ahmad pada tanggal 11 Februari 2019, menyatakan bahwa Gendang Marwas adalah komponen dalam alat musik Marawis, gendang marwas memiliki jumlah yang paling banyak dan berbentuk menyerupai gendang kecil. Dalam hasil observasi musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak memiliki jumlah anggota 15 orang personil yang 7 orang di antaranya memegang gendang marwas. Pola dan cara dalam permainan pada gendang Marwas Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak pada lagu “Sufna Yuna” dilakukan dengan cara duduk dan pola berbanjar namun ada pola gerakan tangan sambil memegang gendang Marawis menggunakan tangan kiri, selanjutnya peneliti akan mendiskripsikan suatu pola gerak tangan yang digunakan Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru pada lagu Sufna Yuna.

Berikut gambar pola gerak tangan permainan pemegang gendang marwas atau Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak pada lagu “Sufna Yuna” sebagai berikut:

- a. Pola gerak permainan pertama, pemegang gendang Marawis mengangkat kedua tangan, dengan posisi gendang Marawis di tangan kiri, selanjutnya kedua tangan memegang gendang Marawis dan menurunkan secara perlahan.
- b. Pola gerak permainan kedua, pemegang gendang Marawis berdiri setengah duduk dan mengangkat satu tangan ke atas secara bergantian, lalu barisan pertama membungkuk dan barisan kedua berdiri setengah duduk melakukan gerakan mengangkat satu tangan keatas secara bergantian. Gendang Marawis tetap dipegang menggunakan tangan kiri.
- c. Pola gerak permainan ketiga, pemegang gendang Marawis duduk sambil memukul gendang Marawis.
- d. Pola gerak permainan yang keempat, pemegang gendang Marawis adalah posisi beerdari setengah duduk sambil memukul gendang Marawis.

- e. Pola gerak permainan kelima, pemegang gendang Marawis adalah dengan posisi duduk, gendang Marawis dipegang dengan kedua tangan secara miring ditarik atau di goyangkan ke kanan dan ke kiri secara bergantian.
- f. Pola gerak permainan keenam, pemegang gendang Marawis yang barisan pertama membungkuk dan barisan ke dua berdiri setegah duduk sambil mengangkat kedua tangan, gerakan ini dilakukan secara bergantian, gendang marawis tetap dipegang menggunakan tangan kiri.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustad Ahmad pada tanggal 11 Februari 2018, menyatakan bahwa “teknik-teknik permainannya tergantung dari pukulannya. Dalam pukulan lagu “Sufna Yuna” menggunakan ketukan atau pukulan jahiepe/zaipe, dalam musik marawis Pondok *Al-Muawwanah* pada lagu “Sufna Yuna” memakai dua pukulan yaitu “dung, dan pak, itu yang dikombinasikan dung, pak”. Berikut ini penjelasan tentang teknik pukulan gendang Marwas pada lagu “Sufna Yuna”Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak adalah:

#### **a. Dung**

Teknik pukulan *dung* pada gendang Marwas, pada lagu “Sufna Yuna” menggunakan tangan kiri untuk memegang gendang Marwas, jempol tangan kiri dimasukkan ke lubang tali yang berada di pinggir gendang, maksudnya agar gendang marwas tidak jatuh saat di gerakkan, sedagkan tangan kanan untuk memukul gendang. Hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019, Ustad Ahmad mengemukakan bahwa teknik cara memainkan alat musik gendang Marwas adalah posisi gendang Marwas dipegang oleh tangan kiri yang membentuk posisi lurus dan posisi alat gendang marwas agak di tidurkan sedikit atau agak merong sedikit ke bawah, dan untuk mendapatkan suara dari gendang Marwas tersebut mula-mula posisi pergelangan jari-jari pada tangan kanan rapat dan membentuk lengkungan yang hanya menggunakan empat jari pada tangan kanan, yaitu telunjuk, jari tengah, jari manis dan kelingkin. Empat jari ini secara bersamaan memukul bagian tengah marawis sehingga menghasilkan bunyi *dung* yang keras dan bertenaga. Oleh sebab itu keempat jari-jari tangan ini yang berfungsi menghasilkan bunyi pada gendang marwas yang keras dan bertenaga.

#### **b. Pak**

Teknik pukulan *pak* pada gendang Marwas tidak jauh berbeda dengan cara menghasilkan bunyi *dung* pada gendang Marwas, namun hal yang membedakan bentuk bunyi yang dihasilkan dari gendang marawis tersebut. Hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019 Ustad Ahmad mengemukakan jumlah jari yang dipakai untuk menghasilkan bunyi *pak* yaitu hanya memakai jari telunjuk, tengah dan jari manis, tetapi bisa juga menggunakan 4 jari untuk memukul bunyi *pak*, yaitu jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking dengan posisi yang memukul bagian samping dari gendang marwas tersebut, Jika *pak* dipukul maka tiga jari kiri yang memegang gendang marwas harus terbuka yaitu jari tengah, jari manis dan jari kelingking.

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam memukul gendang marwas memiliki teknik yang berbeda sehingga menimbulkan bunyi pukulan yang berbeda pula, seperti pukulan *dung* menggunakan 4 jari yaitu jari telunjuk, tengah, manis, dan kelingking, posisi pukulan *dung* agak

memukul ke tengah. Namun dalam pukulan *pak* menggunakan jari telunjuk, tengah, dan manis, namun bisa juga menggunakan 4 jari seperti pukulan *dung* tetapi posisi pukulan *pak* lebih ke pinggir atau bagian samping dari gendang marwas dan jika bagian *pak* dipukul maka tiga jari yang memegang gendang Marwas harus terbuka.

## 2. Gendang Hajir

Gendang hajir adalah salah satu alat musik yang terdapat pada musik Marawis. Dalam hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019 Ustad Ahmad mengemukakan bahwa fungsi gendang hajir sendiri pada musik Marawis yang dimiliki oleh Pondok *Al-Muawwanah* pada lagu "Sufna Yuna" Dusun Johar Baru yaitu sebagai pemberi suara bass pada musik Marawis yang menjadikan musiknya lebih berdentum dan hidup. Posisi pemain ketika memainkan gendang hajir tersebut pada prinsipnya sama yaitu pemain duduk bersila dengan letak gendang di depan para pemain Gendang, gendang hajir memiliki bunyi pukulan *tung* dan *dung*. Berikut ini penjelasan tentang teknik atau cara pukulan *tung* dan *dung* pada gendang hajir pada lagu "Sufna Yuna" Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak adalah:

### a. Tung

Dalam hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019 Ustad Ahmad mengemukakan bahwa teknik pukulan *tung* pada gendang hajir yaitu berada pada posisi pinggir sebelah kanan. Posisi gendang hajir berada di depan pemain, dan kedua sisi membran menghadap ke samping, cara memainkan atau teknik pengepung atau memukul adalah merapatkan jari-jari tangan kanan, jari yang digunakan adalah 4 jari yaitu jari telunjuk, tengah, manis, dan kelingking. Kemudian di tekan di bagian pinggir gendang sebelah kanan sehingga menghasilkan bunyi *tung*.

### b. Dung

Dalam hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019 Ustad Ahmad mengemukakan bahwa teknik pukulan *dung* pada gendang hajir yaitu berada pada posisi tengah gendang sebelah kanan, posisi gendang hajir berada di depan pemain, dan kedua sisi membran menghadap ke samping, cara memainkan atau teknik pengepung atau memukul adalah merapatkan jari-jari tangan jari yang digunakan adalah 4 jari yaitu jari telunjuk, tengah, manis, dan kelingking. Kemudian ditekan dibagian tengah gendang sebelah kanan sehingga menghasilkan bunyi *dung*.

## 3. Dumbuk Batu

Dari hasil observasi dumbuk batu yaitu alat musik yang terdapat pada komponen musik Marawis. Fungsi dari dumbuk batu ini yaitu untuk memberikan bunyi variasi pada permainan musik Marawis. Dumbuk batu memiliki kemiripan dengan dumbuk pinggang hanya saja dumbuk batu dimainkan dengan cara tertidur, diletakkan diatas paha dengan posisi miring, sehingga mudah untuk dipukul dan alat musik tersebut bisa juga dimainkan dengan cara diletakkan di depan pemain dan dipukul hingga membentuk bunyi yang nyaring. Berikut ini penjelasan tentang teknik pukulan dumbuk batu pada lagu "Sufna Yuna" Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak adalah:

**a. Tak**

Dalam hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019 Ustad Ahmad mengemukakan bahwa teknik pukulan *tak* pada dumbuk batu yaitu empat jari pada tangan kanan memukul bagian samping dumbuk, dengan meletakkan di atas paha, dengan posisi memiringkannya lalu dipukul dengan keras pada setiap pukulan, sehingga membentuk bunyi *tak* pada dumbuk batu.

**b. Dung**

Dalam hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019 Ustad Ahmad mengemukakan bahwa teknik pukulan *dung* pada dumbuk batu dilakukan melalui proses teknik penjarian yang sama pada pukulan gendang marwas dan gendang hajir, yaitu menggunakan empat jari-jari tangan dan pukulan *dung* berada di bagian tengah. Dumbuk batu memiliki keistimewaan yaitu guncan untuk ngermpel. Alat musik dumbuk batu pada musik Marawis juga memberikan suara yang nyaring saat dipukul.

**4. Dumbuk Pinggang**

Dalam hasil observasi dumbuk pinggang memiliki bentuk yang sama seperti dumbuk batu, dumbuk pinggang adalah komponen alat musik marawis yang dimainkan dengan cara diletakkan dibawah kaki kiri dan diapit oleh paha bagian kiri untuk menjaga supaya dumbuk pinggang tidak bergeser kemana-mana pada saat dimainkan, namun bisa juga di letakkan kedepan atau atas paha dengan posisi nyerong, itu bertujuan agar mudah saat dipukul. Selain memiliki bentuk yang sama dengan dumbuk batu, dumbuk pinggang juga memiliki teknik permainan atau cara pukulan yang sama dengan dumbuk batu. Berikut ini penjelasan tentang teknik pukulan dumbuk pinggang pada lagu "Sufna Yuna" Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak adalah:

**a. Tak**

Dalam hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019 Ustad Ahmad mengemukakan bahwa teknik pukulan *tak* pada dumbuk pinggang yaitu empat jari pada tangan kanan memukul bagian samping dumbuk dengan keras pada setiap pukulan, sehingga membentuk bunyi tak pada dumbuk pinggang, dumbuk pinggang di letakkan di atas paha dengan posisi nyerong agar mudah saat dipukul.

**b. Dung**

Dalam hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019 Ustad Ahmad mengemukakan bahwa teknik pukulan *dung* pada dumbuk pinggang dilakukan melalui proses teknik penjarian yang sama pada pukulan gendang Marawis dan gendang hajir, yaitu menggunakan empat jari-jari tangan dan pukulan *dung* berada di bagian tengah.

**5. Kecrek**

Dalam hasil observasi kecrek yaitu sebuah komponen alat marawis dari musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru yang fungsinya sebagai pemberi suara rebut atau rincik pada musik Marawis, sehingga musik Marawis yang dihasilkan akan lebih renyah dan jelas pada saat dimainkan. Terbagi menjadi dua komponen alat yaitu reneck dan cymbal yang di gungkan dalam alat musik Marawis, dan disatukan menjadi satu. Adapun cara memukulnya atau tekniknya yaitu dengan menggunakan

dua buah stick drum yang memukul bagian reneck secara timbal-balik yang disesuaikan dengan jenis lagu dan pukulan dari musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak. Berikut ini penjelasan tentang teknik pukulan dumbuk pinggang pada lagu "Sufna Yuna" pondok *Al-muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak adalah:

**a. Cek (crek)**

Dalam hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2019 Ustad Ahmad mengemukakan bahwa krecek mengeluarkan suatu bunyi yang nyaring dari sebuah benturan 2 buah benda yaitu kecek sebagai alat musik dan stik sebagai alat pukul. Posisi kecek persis didepan pemain yang memegang alat musik kecek tersebut, reneck atau kecek dipukul secara timbal balik. Jadi alat musik kecek adalah sebagai penambahan alat musik dalam alat musik Marawis yang memberikan hasil bunyi yang nyaring.

**4. Hasil Penyajian**

Berdasarkan hasil observasi, penyajian di laksanakan pada tanggal 7 Marat 2019, yang bertepatan hari kamis (malam Jumat), tempat di Taman Tastura Alun-alun Kota Praya (Panggung Becingah). Dalam *event* yang disajikan, diantaranya yang berkaitan dengan objek si peneliti yaitu penelitian tentang Komposisi dan teknik Permainan Alat Musik Marawis Pada Lagu "Sufna Yuna" di Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak Kabupaten Lombok Tengah. Dalam penyajian ini penelitiin membawakan langsung atau ikut serta dalam penyajian tersebut beserta *talent* yang lainnya, memainkan alat musik marawis pada lagu "Sufna Yuna" yang dimana berkaitan dengan komposisi dan teknik permainan alat musik marawis pada lagu "Sufna Yuna" tersebut. Agar penyajian berjalan lancar dan memuaskan penyajian dilengkapi dengan panggung, *lighting*, *sound system*, dokumentasi, kostum. Penyajian ini melibatkan berbagai pihak diantaranya pemain, mc, dosen, TV9 sebagai dokumentasi, polisi, dan penonton. Dalam suatu penyajian tersebut peneliti menggambarkan langsung bagaimana komposisi dan teknik permainan alat musik marawis pada lagu "Sufna Yuna" yang dibawakan langsung oleh pondok *Al-muawwanah*, yang meliputi alat yang digunakan pada lagu tersebut, komposisi musik yang ada pada komponen alat tersebut, serta teknik pukulan yang digunakan pada musik marawis di lagu "Sufna Yuna", seperti cara memainkan alat musik, bunyi pukulan pada setiap alat musik, serta pola dalam permainannya, semua itu di sajikan langsung dalam bentuk penyajian seni yang bias di nikmati oleh semua orang, dan penyajian tersebut berjalan dengan lancar.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh simpulan bahwa komposisi dan teknik permainan alat musik Marawis pada lagu "Sufna Yuna" di Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak adalah Komposisi alat musik marawis dalam setiap alat berbeda-beda, seperti alat musik marawis komposisinya meliputi kayu, dan kulit kambing atau sapi sebagai penutup kedua sisi alat ini berdiameter 17 cm, dan tinggi 12 cm, hajir terbuat dari kayu, panjangnya 30-35 cm, dan lebar 29-35 cm memiliki sisi yang sama dan kedua sisi di tutup menggunakan kulit kambing ataaau sapi. Sedangkan dumbuk batu dan dumbuk pinggang berbentuk seperti dandang yang memiliki sisi yang

berbeda, dan terbuat dari kayu, namun sisi yang ditutup hanya satu yaitu bagian sisi yang besar, yang dimana sisi tersebut bagian dipukul. Bagian terakhir yaitu kecek yang dimana kecek tersebut penggabungan alat musik seperti simbal dan kerecek yang terbuat dari kepingan logam dan di pukul menggunakan stik. Komposisi alat musik Marwis pada lagu "Sufna Yuna" meliputi ritme, melodi, harmoni, dinamika, tempo, syair, dan instrument. Namun tidak semua komposisi ini di miliki atau digunakan oleh Marawis pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak, dikarenakan musik Marawis yang digunakan oleh Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak masih menggunakan alat musik tradisional atau klasik. Maka dari itu tidak semua komposisi digunakan dalam lagu "Sufna Yuna", hanya sebagian saja yang digunakan seperti ritme, dinamika, tempo, syair, dan instrument, inilah komposisi yang di gunakan oleh Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak pada lagu "Sufna Yuna". Teknik permainan musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Baru Desa Penujak, memiliki teknik pukulan yang berbeda pada setiap lagu, seperti lagu "Sufna Yuna". Teknik permainan ini disebut dengan teknik pukulan jahiepe/zaipe. Nuansa pukulan jahiepe/zaipe ini lebih ke nuansa kedangdut-dangdut. Dalam lagu "Sufna Yuna" setiap alat musik memiliki pukulan yang berbeda-beda. Dalam alat musik Marwas menggunakan pukulan *pak* dan *dung*, dalam alat musik hajir menggunakan pukulan *tung* dan *dung*, alat musik dumbuk batu menggunakan pukulan *tak* dan *dung*, alat musik dumbuk pinggang menggunakan pukulan *tak* dan *dung*, sedangkan alat musik kecek atau rincik menggunakan pukulan *cek*. Inilah teknik pukulan jahiepe/zaipe yang di gunakan oleh musik Marawis Pondok *Al-Muawwanah* Dusun Johar Desa Penujak, pada lagu "Sufna Yuna".

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, U. (2019, September 9). Kompisisi Musik Marawis. (B. R. Efrianti, Interviewer)
- Nurmalinda. (2015). Jurnal Ipteks Terapan. *Pertunjukan Bianggung Di Tinjau Dari Aspek Musikal Dan Ritual Di Desa Kuala Tolam Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. ISSN: 1979-9292, dan E-ISSN 2460-5611. Volume 8, Nomor: 4, Hal. 152-166. Juli 2015. di unduh pada tanggal 4-02-2018 pada jam 11:13. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, Nur Puji Neni. (2015). Jurnal Nilai Pelestarian Nilai Budaya Pontianak. *Sape: Fngsi Dan Perkembangan Alat Musik Tradisional Suku Dayak Kayaan Di Kalimantan*. ISSN: 2503-4626, Volume 6, Nomor: 2, Hal. 451-462. Desember 2015. di unduh pada tanggal 4-02-2018 pada jam 11:30. Pontianak Kalbar.
- Sugiarto. (2019, Maret 19). Musik Marawis. (B. R. Efrianti, Interviewer)
- Sugiyono Dr Prof. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RgD*. Bandung: Alfabeta cv.